

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh variabel independen *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan variabel pemoderasi *Operating Profit Margin* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011–2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Operating Profit Margin* tidak memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Periode pengamatan yang hanya terbatas 4 tahun yaitu tahun 2011–2014, sehingga mungkin tidak dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai praktik CSR yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Terdapatnya unsur subjektivitas pada penilaian CSR. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan standar atau acuan,

sehingga penentuan indeks untuk indikator yang sama bisa berbeda untuk setiap peneliti.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sektor pertambangan. Sementara itu sektor lainnya yang terkait dengan penggunaan sumber daya alam tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, sehingga mungkin tidak dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya (mengeneralisasi) mengenai praktik CSR yang mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pemoderasi yaitu *Operating Profit Margin*, sehingga tidak dapat menggambarkan hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan dengan lebih beragam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama, sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh sampel lebih banyak dan dapat mewakili praktik CSR dan nilai perusahaan dengan lebih baik.
2. Pemerintah perlu membuat kebijakan yang lebih jelas lagi bagi pedoman pelaksanaan serta pengungkapan tanggung jawab sosial lingkungan bagi perusahaan di Indonesia, termasuk sektor pertambangan sehingga adanya

persamaan persepsi dalam menilai/melihat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor industry lainnya untuk memperluas hasil penelitian dengan lebih beragam seperti sektor industry kimia, property, manufaktur dan lain sebagainya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pemoderasi yang lainnya seperti kepemilikan manajemen seperti dalam penelitian Ramadhani dan Hadiprajitno (2012) untuk memperluas hasil penelitian dengan lebih beragam.